

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu dasar untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang memiliki keahlian profesional, produktif, kreatif, mandiri, unggul dan berakhlak mulia sebagai aset bangsa dalam menyukseskan pembangunan nasional. Hal ini dijelaskan dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan memenuhi dan menyiapkan tenaga kerja yang memiliki kualifikasi baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan kejuruan yang dibutuhkan untuk menempati posisi atau jabatan dalam pekerjaan. SMK diharapkan melaksanakan proses belajar mengajar yang dapat memberikan bekal kemampuan yang menjadi syarat untuk memasuki dunia kerja. Sekolah menengah yang mempersiapkan lulusannya untuk siap terjun pada dunia usaha. Salah satunya SMKS PUTRA Pangkalan Bun yang baru membuka jurusan tata busana pada tahun 2018 dan sekarang sudah ada kelas X, kelas XI, kelas XII.

Pelajaran teknologi menjahit merupakan suatu komponen yang terdapat didalam kurikulum 2013. Pada materi mengoperasikan mesin jahit manual dan industri merupakan materi dari pelajaran teknologi menjahit yang mempunyai peranan penting dalam bidang industri menjahit. Pelajaran teknologi menjahit merupakan pelajaran yang wajib ditempuh pada SMK jurusan tata busana. Standar kompetensi teknologi menjahit terdapat

kompetensi dasar yaitu mengoperasikan mesin jahit manual dan industri. Materi tersebut berfungsi untuk mempelajari alat dan bahan yang digunakan, cara belajar menjahit jahit kain untuk sebagai pemula kelas x tata busana. Keaktifan siswa dapat dicapai dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat.

Menurut Wibowo (2007:110) Kompetensi merupakan kemampuan individu dalam bekerja yang mencakup pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang sesuai dengan standar yang diterapkan. Ketrampilan siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam membuat sebuah produk dan dalam suatu aktivitas pembelajaran. Aktivitas pembelajaran dapat dilihat dari persiapan, proses praktek siswa dan hasil praktek siswa. Pencapaian kompetensi ketrampilan dapat diraih apabila dalam proses pembelajaran di kelas siswa lebih aktif. Keaktifan siswa dapat dicapai dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat.

Menurut Sumiati dan Asra (2011: 91-121) Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran, metode yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran sangat menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mendalami setiap materi yang diberikan oleh guru. Guru mempunyai peranan penting dalam memilih metode pembelajaran dalam pembentukan pola pikir dan pemahaman yang baik.

Menurut Wasliman (Susanto, Ahmad, 2016 : 12) Hasil belajar merupakan gambar dari penguasaan kemampuan para peserta didik yang telah ditetapkan untuk suatu pelajaran tertentu. Hasil belajar siswa mencerminkan kualitas diri siswa itu sendiri dan dapat dijadikan sebagai satu indikator tinggi rendahnya kualitas pendidikan di Sekolah. Semakin tinggi hasil belajar yang dicapai oleh siswa berarti akan semakin tinggi pula kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Hasil belajar memberikan gambaran seberapa besar penguasaan siswa dalam mempelajari berbagai mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah. Mata pelajaran Dasar Tehnologi menjahit dengan materi sesuai kompetensi dasar yaitu cara mengoperasikan mesin jahit manual dan mesin jahit industri yang berfungsi untuk

mempelajari alat mesin jahit yang digunakan, cara menjahit dengan benar, memelihara mesin jahit manual dan mesin jahit industri dengan secara umum pembelajaran aktif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar sesuai yang belum mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan dengan itu melakukan penelitian tindakan kelas dengan metode demonstrasi pada kelas X Tata Busana di SMKS PUTRA Pangkalan Bun.

Tabel 1.1 indikator pencapaian keberhasilan (sumber SMKS PUTRA Pangkalan Bun)

NO	Nilai siswa	Kategori	Keterangan
1	≤ 75 nilai KKM	Tidak Tuntas	Belum mencapai KKM
2	≥ 75 nilai KKM	Tuntas	Mencapai KKM

Berdasarkan masalah tersebut peneliti berpendapat perlunya dilakukan perbaikan proses pembelajaran pada siswa kelas X tata busana melalui penerapan metode demonstrasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat ikut berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran yang lebih mendorong pemahaman dan keaktifan siswa adalah penerapan metode pembelajaran demonstrasi, sedangkan media yang dapat membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran dan dapat memudahkan siswa dalam belajar adalah penggunaan media demonstrasi dengan cara mempraktekkan langsung kepada para siswa kelas X tata busana. Metode demonstrasi dengan mempraktekkan dapat membuat siswa menerima apa yang disampaikan dan dijelaskan oleh guru, sehingga proses belajar mengajar di kelas lebih efektif. Dengan melalui metode demonstrasi menggunakan media peragaan dengan mempraktekkan menjahit dan yang diharapkan hasil belajar siswa kelas X tata busana pada mata pelajaran teknologi menjahit busana materi mengoperasikan mesin jahit manual dan industri dapat meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Proses pembelajaran pada materi membuat hiasan pada busana sebagian besar siswa kelas X tata busana SMKS Putra mengalami kesulitan

dalam menyelesaikan pembelajaran. Siswa kurang aktif dalam pelajaran belum terbiasa dengan materi produktif. Hal ini yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang optimal. Dalam proses belajar mengajar seharusnya siswa turut aktif agar proses belajar menjadi bermakna. Selain guru menggunakan metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar dalam kelas seharusnya juga menggunakan media pendukung yang berada didalam kelas. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran Dasar teknologi Menjahit dengan KD mengoperasikan mesin jahit manual dan mesin jahit industri pada busana dapat belum tuntas, sedangkan siswa yang mendapat nilai di atas 75 itu berarti telah mencapai KKM atau dinyatakan tuntas.

Berikut ini adalah tabel

Tabel 1.2 nilai kkm tuntas dan tidak tuntas

No	Indikator pencapaian	Kategori	Keterangan
1.	$50\% \geq$ nilai KKM	Tuntas	Kkm
2.	$50\% \leq$ nilai KKM	Tidak tuntas	Belum mencapai kkm

klasifikasi nilai siswa sebelum tindakan kelas X tata busana 1 berdasarkan KKM Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul diantaranya:

1. Hasil belajar siswa belum mencapai nilai kkm 75.
2. Siswa baru mengenal pelajaran produktif sesuai kejuruan.
3. Siswa baru belajar mengenai tentang pengoperasikan mesin jahit manual dan industri.
4. 50% siswa belum mencapai nilai kkm.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini tidak meluas, maka perlu adanya batasan masalah. Penelitian ini dibatasi mengenai penerapan metode demonstrasi meningkatkan hasil belajar siswa kelas X tata busana peningkatan mengoperasikan mesin jahit

manual dan industri di SMKS Putra Pangkalan Bun. Dalam penelitian ini indikator keberhasilan dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes unjuk kerja siswa. Penerapan metode demonstrasi dengan mempraktekan pada mesin manual dan industri membuat perhatian siswa terpusatkan pada pelajaran yang sedang diberikan, sehingga siswa dapat mengamati dan memperhatikan langkah-langkah dalam cara mengoperasikan mesin jahit manual dan mesin jahit industri dengan jelas.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana menerapkan metode demonstrasi yang dapat meningkatkan mengoperasikan mesin jahit manual dan industri ?
2. Apakah ada peningkatan kemampuan siswa dapat mengoperasikan mesin jahit manual dan industri dengan Metode demonstrasi ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Mendemonstrasikan cara penerapan metode demonstrasi yang dapat meningkatkan mengoperasikan mesin jahit manual dan industri
2. Mendiskripsikan peningkatan kemampuan siswa yang dapat mengoperasikan mesin jahit dan industri dengan metode demonstrasi

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bahan pertimbangan dalam menentukan metode dan media pembelajaran dengan tujuan agar siswa dapat memahami pelajaran dan hasil belajar siswa meningkat. wahana baru dalam proses meningkatkan hasil belajar dalam siswa. Pengetahuan tentang penelitian dalam metode demonstrasi sebagai pengembangan pengetahuan tentang penelitian dalam metode demonstrasi pada pelajaran mengoperasikan mesin jahit manual dan mesin jahit industri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang

penerapan metode demonstrasi menggunakan media video pada pelajaran membuat hiasan busana.